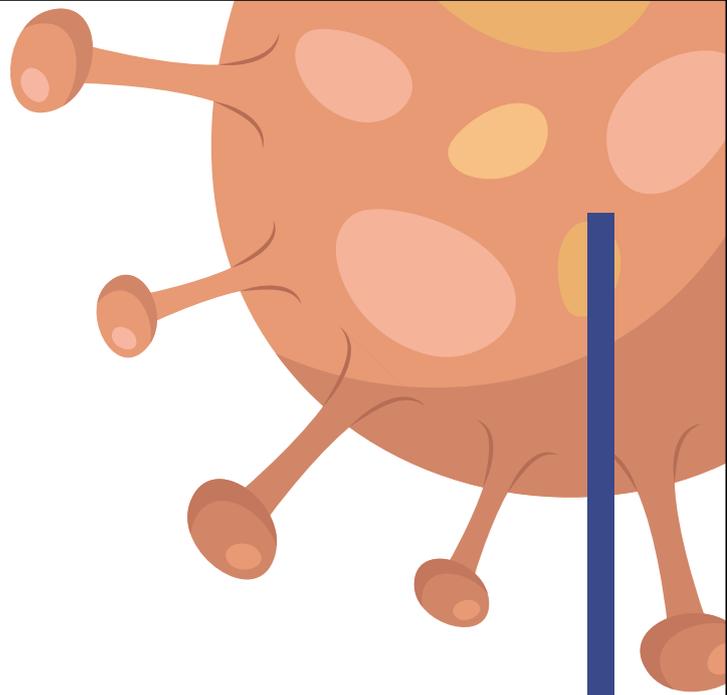




LPPKSPS
Kemdikbud



2020

PANDUAN KERJA KEPALA SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19

lppks.kemdikbud.go.id

PENGANTAR UMUM

TUGAS KEPALA SEKOLAH

DI MASA PANDEMI COVID-19

FILOSOFI PENDIDIKAN SISTEM AMONG MENURUT KI HAJAR DEWANTARA

Pendidikan Sistem Among yang digagas Ki Hajar Dewantara dengan ikon-ikon pembelajaran modern, antara lain, Mindset Tumbuh (Growth Mindset, Carol Dweck: 2007), Belajar dari kesalahan (Value Mistakes, Cannon and Edmondson: 2005), Berbagi Praktik Dalam Komunitas (Community of Practice, Lave and Wenger: 2016), dan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring).

DASAR HUKUM

- SE Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020** tentang Langkah Pencegahan Covid 19 pada Satuan Pendidikan
- SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020** tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid 19

TUJUAN

Memberikan panduan bagi Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada masa pandemi Covid-19 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

1 SIKAP AMONG DARI KEPALA SEKOLAH

Among, yakni guru sebagai pamong pembelajaran daring yang bersikap saling mengasah, saling mengasuh, saling mengasihi, saling mengajari, saling melatih, saling membimbing, dan saling meng- *coach/ mentor*.

4 MONITORING PEMBELAJARAN

Melakukan analisis kebutuhan monitoring, menyusun instrumen pemantauan pembelajaran, mensosialisasikan instrumen monitoring, melaksanakan monitoring, menganalisis data hasil monitoring, menindaklanjuti hasil monitoring.

2 MENJAMIN KUALITAS BELAJAR MURID DI RUMAH

Kinerja kepala sekolah untuk memenuhi tugas dan fungsinya mengelola penyelenggaraan pembelajaran daring di saat Pandemi Covid 19 adalah menjamin bahwa pembelajaran berlangsung dengan terukur kualitasnya dan memberi dukungan kepada guru dalam pelaksanaan mengajar dari rumah

5 PEMBELAJARAN DARING

mengidentifikasi masalah pembelajaran daring, menentukan strategi pembelajaran daring, menganalisis modalitas/gaya belajar murid, menentukan jenis pembelajaran daring sesuai kebutuhan

3 MELAKSANAKAN FUNGSI MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN

Membuat perencanaan secara terprogram, melaksanakan semua perencanaan yang telah dibuat, dan melakukan evaluasi secara kontinyu dalam program pembelajaran secara daring di rumah

6 SUPERVISI PEMBELAJARAN

Membuat perencanaan supervisi, melaksanakan supervisi dimulai dengan pra observasi, pengamatan pembelajaran, dan pasca observasi, dan melakukan evaluasi pelaksanaan supervisi

“Bekerja dari rumah,
Belajar dari rumah,
Beribadah dari rumah”

PANDUAN KERJA IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

PERENCANAAN

PELAKSANAAN

EVALUASI

”Setiap orang adalah guru,
Setiap rumah adalah sekolah”

- Ki Hajar Dewantara -

LANGKAH PERENCANAAN



1

Melakukan koordinasi efektif dengan Disdik, Komite, Guru dan Staf Sekolah



5

Mendata kemampuan guru terkait penguasaan media pembelajaran daring (WA, FB, Webex, Zoom, Google Classroom, dll)



9

Meminta guru membuat perencanaan pembelajaran daring (harian/mingguan/yang disepakati sehingga orangtua paham yang harus dilakukan)



2

Update informasi resmi untuk dibagikan kepada Komite/Guru/Karyawan/Paguyuban orang tua



6

Merancang solusi untuk guru dan murid yang mengalami hambatan dalam penggunaan media pembelajaran daring (pelatihan singkat, pendampingan teman sejawat, belajar mandiri, home visit, dll)



10

Mendelegasikan kepada guru untuk sosialisasi pelaksanaan pembelajaran daring dan media yang digunakan kepada orang tua peserta didik.



3

Membuat surat tugas kepada guru untuk pembelajaran daring



7

Mendata kepemilikan fasilitas pembelajaran daring peserta didik (Komputer, HP, kuota internet, dll)



11

Meminta guru menyiapkan/menyusun bahan ajar/tugas yang akan diunggah/didistribusikan kepada peserta didik



4

Membuat surat pemberitahuan/edaran (*online*) kepada orangtua tentang pelaksanaan pembelajaran daring



8

Merevisi RKAS sesuai regulasi yang berlaku (Revisi Juknis BOS Reguler/SE Terkait) Permendikbud No 19 tahun 2020 dan SE No 4 Tahun 2020



12

Meminta guru untuk mengirim/mengunggah bahan/media pembelajaran berupa modul, tutorial, video, latihan soal, dan lembar kerja ke media yang telah ditetapkan atau disepakati bersama.

LANGKAH PELAKSANAAN



1

Memberi arahan guru agar memberikan penjelasan atas pertanyaan/tugas yang disampaikan kepada orangtua/murid



2

Memberi arahan guru untuk memeriksa dan melakukan evaluasi atas proses pembelajaran dari rumah untuk mendapatkan umpan balik hasil pembelajaran.



3

Memberi arahan guru untuk memberikan umpan balik ragam penugasan yang telah diselesaikan siswa



4

Mengagendakan koordinasi/rapat online secara rutin dengan seluruh guru dan staf sekolah secara intensif (media WAG, Telegram, Webex, Zoom, dll) tentang perkembangan pelaksanaan pembelajaran daring



5

Menjalin komunikasi intensif sesama Kepala Sekolah (MKKS/K3S) untuk belajar dari pengalaman komunitas sejawat



6

Melibatkan pihak-pihak terkait (Pengawas sekolah, komite sekolah, tokoh agama, dan tokoh masyarakat) dalam rangka membangun kepercayaan bersama



7

Memantau kesehatan guru/peserta didik melalui WAG atau media lain yang dikelola oleh wali kelas/guru kelas



8

Memberikan informasi perkembangan positif tentang pandemi Covid-19 dan tips-tips untuk hidup sehat kepada guru, orangtua, maupun murid

LANGKAH EVALUASI



1

Memberikan umpan balik kepada guru terkait tugas pembelajaran daring yang telah dilakukan guru (reward/penghargaan bagi guru yang rajin/kooperatif,dll)



2

Melakukan pembimbingan/pendampingan online bagi guru yang belum melaksanakan tugas dengan baik



3

Melaksanakan supervisi/monitoring pembelajaran secara online untuk memantau keterlaksanaan proses pembelajaran daring



4

Mengidentifikasi kendala/permasalahan yang ditemukan setelah pembelajaran daring



5

Melaporkan hasil kegiatan belajar daring kepada dinas Pendidikan dan orang tua peserta didik

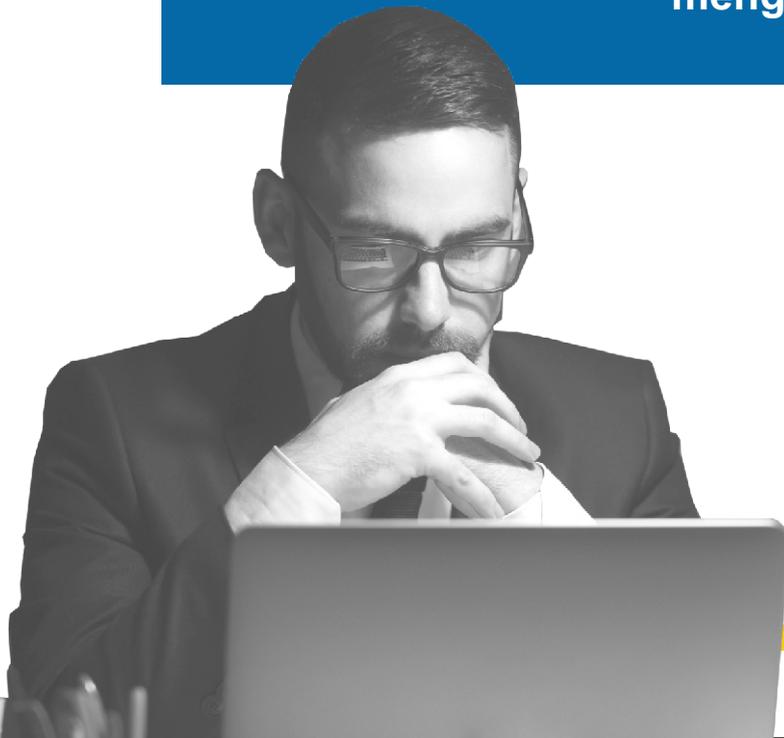
MONITORING KEGIATAN PEMBELAJARAN SAAT PANDEMI COVID-19



Monitoring lebih menekankan pada pemantauan terhadap proses pelaksanaan” (Depdiknas: 2001)



Kegiatan untuk mengetahui apakah program yang telah dibuat berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, adakah hambatan yang terjadi dan bagaimana para pelaksana program itu mengatasi hambatan tersebut



TAHAP PERSIAPAN



ANALISIS KEBUTUHAN MONITORING

” Selain mata pelajaran, saya perlu data strategi, reaksi siswa, dan kendala dalam pembelajaran saat Pandemi Covid-19 ”



MENYUSUN INSTRUMEN

” Susun sesuai dengan aspek data yang diperlukan ”



MENSOSIALISASIKAN INSTRUMEN

” Mensosialisasikan cara mengisi Instrumen monitoring secara daring ”



TAHAP MONITORING/ PENGAWASAN

MENGIRIM INSTRUMEN KE GURU



Langsung



Media Sosial



Forms



PENGISIAN INSTRUMEN OLEH GURU



KIRIM RESPON INSTRUMEN



Langsung



Media Sosial



Forms



TAHAP ANALISIS HASIL

ANALISIS HASIL MONITORING

” Analisis hasil monitoring untuk menemukan kelebihan, kekurangan dan kendala pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 ”



EVALUASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

” Dari analisis hasil tuliskan kekurangan, dan kendala baik individu guru maupun kebanyakan guru tentang pembelajaran yang perlu ”



TINDAK LANJUT

” Memberikan *counselling* dan *mentoring* guru agar kekurangan dan kendala pembelajaran yang lalu bisa diatasi, sehingga pembelajaran makin berkualitas ”



Setelah Tindak lanjut, Kepala Sekolah melakukan monitoring

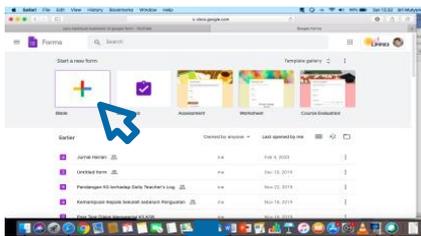


Kembali ke tahap persiapan

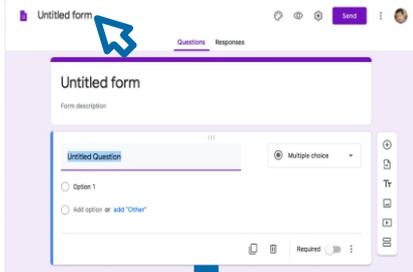
Cara cepat membuat Kuesioner dengan Google Forms

MEMBUAT FORM

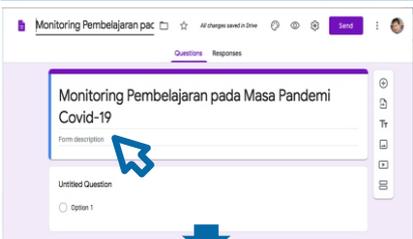
Masukan link berikut ke browser <https://docs.google.com/forms> muncul gambar berikut



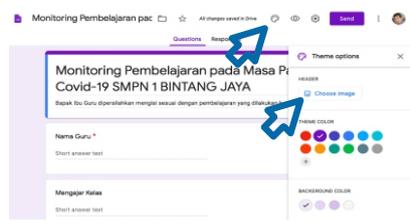
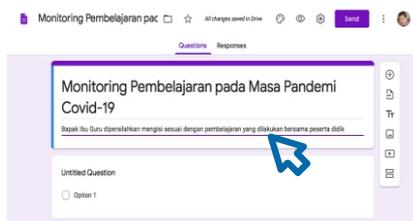
Klik Blank Template akan tampil seperti berikut



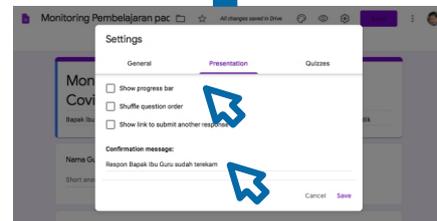
Klik nama file, ganti sesuai nama angket yang dikehendaki Selanjutnya tampil seperti berikut, nama file dan judul angket sama



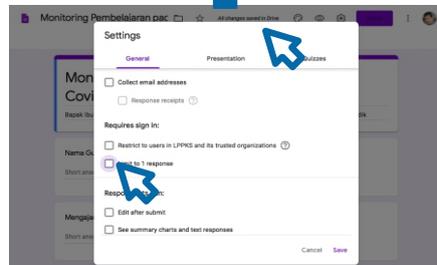
Tuliskan Instruksi mengisi, akan tampil seperti berikut



Klik Theme Option, klik Choose Image

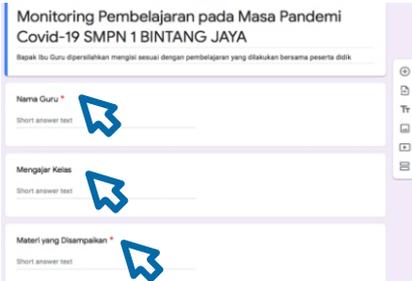


Kosongkan semua kotak, tulis pesan



Klik setting, keluar kotak ini, kosongkan centang di semua kotak

MEN-SETTING FORM

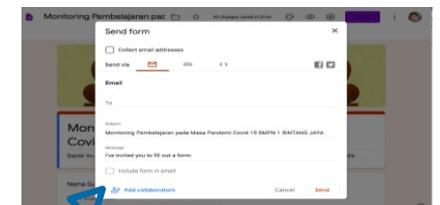


Lengkapi item yang ingin ditanyakan ke guru, dst

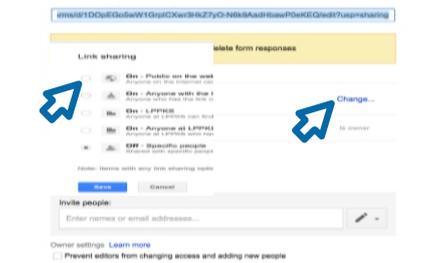
Lanjut klik *send/* kirim agar responden menerima secara online.



Klik *add Collaborators*, klik *change*



Klik *On Public*, Klik *done* atau selesai



LINK BAGI GURU

Klik preview, *Copy Link URL*, Buat shortener, tulis gg.gg di URL dan Enter



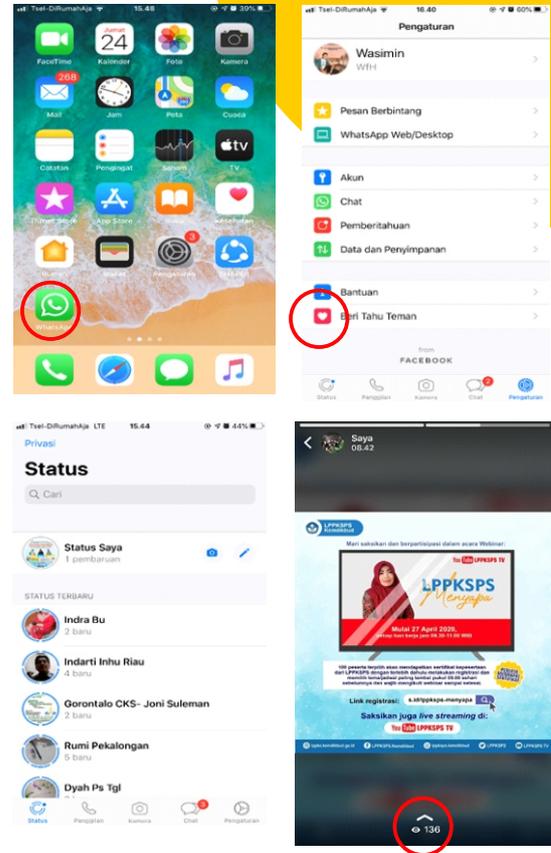
Paste copy link URL, tulis nama Link, dan klik shortener. Hasil link ini dikirim ke Guru dengan WA. Guru bisa buka angket dengan klik link tersebut



WHATSAPP MELALUI HANDPHONE

MEMBUAT STATUS WHATSAPP

1. Pilih Icon Whatsapp Pada *Smartphone* .
2. Fungsi Fitur Status:
 - a. Fitur Status di WhatsApp merupakan petunjuk real-time mengenai apa yang sedang Anda lakukan, sehingga Anda dapat tetap memberikan informasi terbaru kepada semua kontak Anda.
 - b. Untuk memberikan informasi melalui gambar
 - c. Untuk memberikan informasi melalui teks atau tulisan
 - d. Anda dapat mengetahui berapa banyak dan siapa saja yang telah melihat informasi yang telah Anda berikan kepada semua kontak



MEMBUAT PANGGILAN VIDEO DI WHATSAPP GROUP

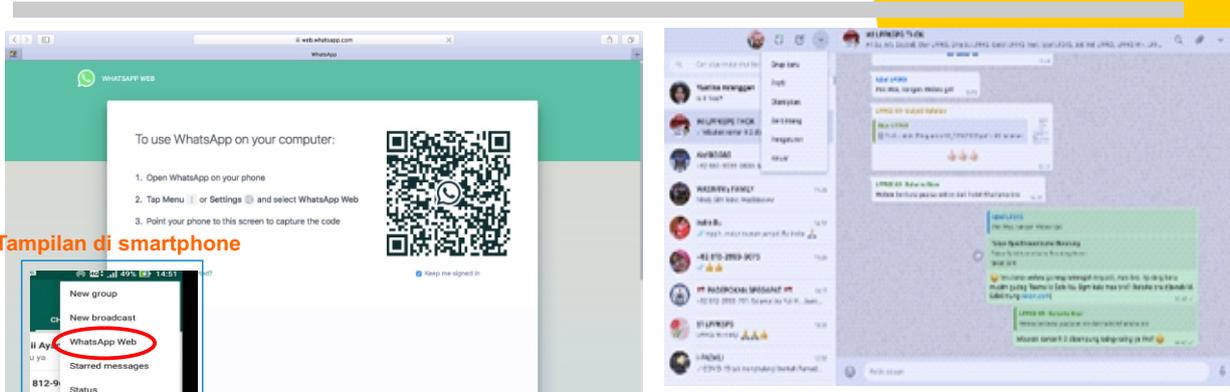
Cara pakai:

1. Pilih ikon telepon atau panggilan video yang muncul di kanan atas kontak Whatsapp yang akan ditelepon. Anda bisa memilih untuk melakukan panggilan suara atau video
2. Setelah menelepon pertama menjawab telepon, Anda atau teman Anda bisa menambahkan maksimal hingga delapan orang dalam sekali telepon.

Kelebihan:
Mudah digunakan karena sudah dipakai banyak orang.

Kekurangan:
Video grup di WhatsApp hanya bisa diikuti oleh 8 orang. Tidak cocok apabila WhatsApp digunakan untuk rapat dengan anggota banyak

WHATSAPP MELALUI PC/ LAPTOP



Tampilan di smartphone

1. Buka situs WhatsApp Web dengan laman URL web.whatsapp.com pada laptop
2. Perhatikan QR Code yang disediakan dan scan barcode dari *smartphone* ke laptop
3. Secara otomatis, WhatsApp akan meminta Anda melakukan scan pada QR Code yang ditampilkan pada layar laptop
4. Buka aplikasi whatsapp pada handphone. Pilih menu pengaturan dan pilih menu whatsapp web/desktop
5. Jika langkah ini berhasil, Anda akan dialihkan kembali ke tampilan utama WhatsApp. Anda dapat melihat apakah WA Web sudah aktif atau belum dengan melihat notification bar seperti di bawah ini. Sekarang Anda dapat memulai chatting di sini.

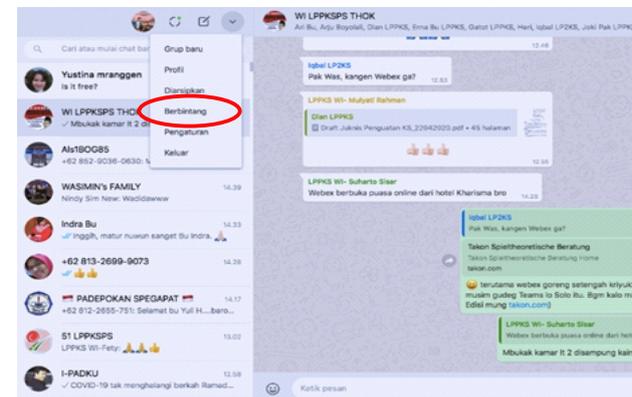
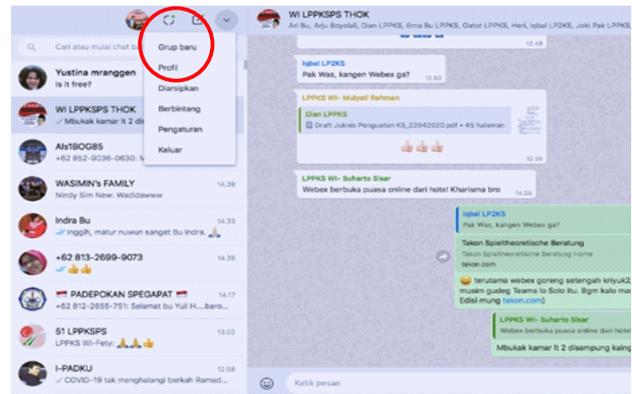
MEMBUAT GRUP WHATSAPP

Pilih Opsi Lainnya

1. Pilih grup baru
2. Cari atau pilih kontak yang ingin ditambah ke grup
3. Masukkan subjek grup. Ini akan menjadi nama grup yang akan dilihat oleh semua peserta
4. Klik kamera untuk menambahkan foto profil grub
5. Ketuk tanda centang hijau setelah selesai

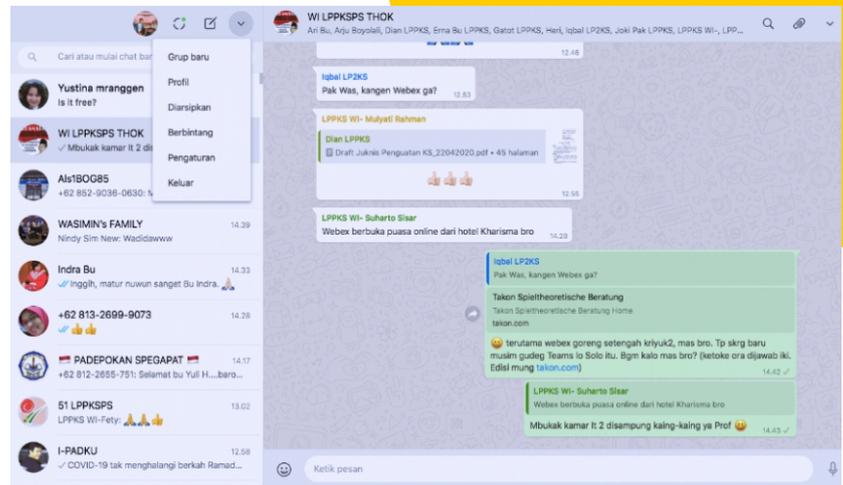
Fitur Pesan Berbintang

Memungkinkan Anda untuk menandai pesan tertentu agar anda dapat dengan mudah menemukannya kembali di kemudian hari.

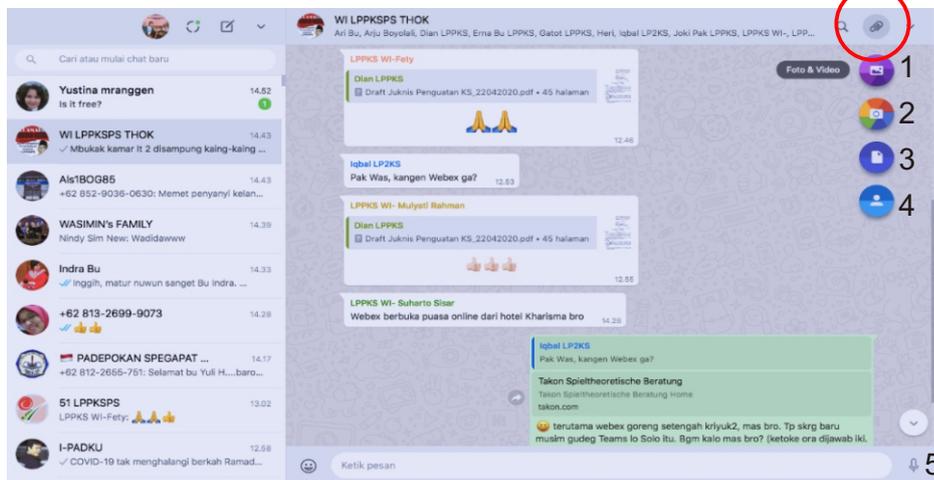


KELUAR DARI WHATSAPP DESKTOP DI KOMPUTER

Klik pada menu "log out" atau keluar.
Sekarang akun Anda sudah aman dan sudah keluar dari WhatsApp Web.



FITUR PADA LAMPIRAN



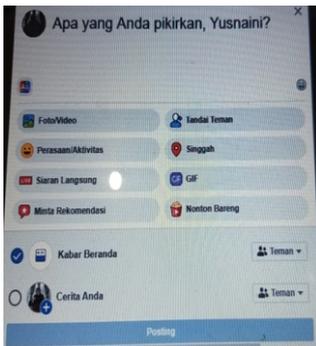
Klik Fitur Pada Lampiran (kanan atas):

1. Fitur Foto dan Video pada WhatsApp berfungsi untuk memilih foto dan video pada komputer. Anda dapat mengirim hingga 30 foto atau video sekaligus. Batas ukuran untuk setiap video dapat dikirimkan adalah 16 MB
2. Fitur Kamera pada WhatsApp berfungsi untuk menggunakan kamera komputer untuk mengambil foto
3. Fitur Dokumen pada WhatsApp berfungsi untuk mengirim dokumen (word, pdf, excel, dll)
4. Fitur Kontak pada WhatsApp berfungsi untuk mengirim informasi kontak
5. Fitur Audio pada WhatsApp berfungsi untuk mengirimkan pesan berupa suara (kanan bawah)

LANGKAH-LANGKAH MEMBUAT FACEBOOK

MEMBUAT AKUN FACEBOOK

1. Buka www.facebook.com
2. Masukan nama, email atau nomor ponsel, kata sandi, tanggal lahir, dan jenis kelamin Bapak Ibu.
3. Ketuk (Klik) Daftar.
4. Untuk menyelesaikan pembuatan akun, Bapak Ibu harus mengonfirmasi email atau nomor ponsel Bapak Ibu.

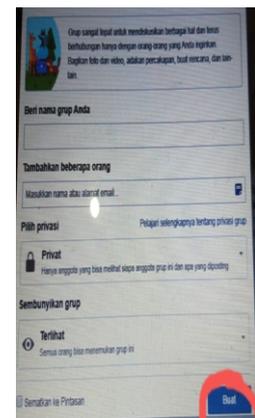
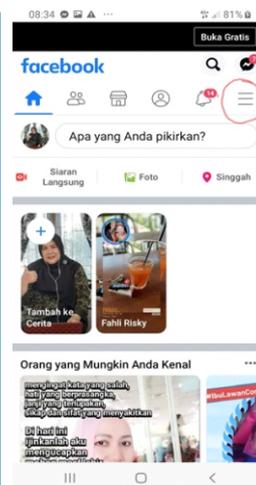


PENGENALAN FITUR FACEBOOK

Mengenal fitur-fitur yang ada di FB dengan lambang-lambangnnya

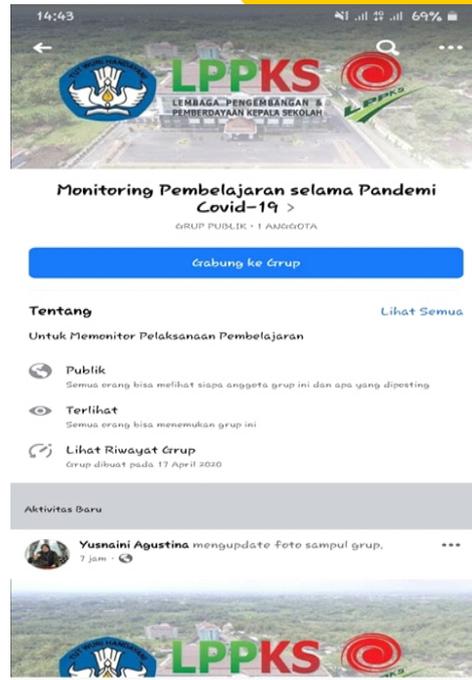
MEMBUAT FACEBOOK GROUP DI SMARTPHONE ATAU LAPTOP

1. Membuka FB. Di pojok kanan beranda atas, ada 3 garis. Ketuk (Klik) 3 Garis, muncul Grup, Klik Grup. Di sebelah kanan atas beranda ada Buat.
2. Klik Buat, Beri Nama Grup. Tambahkan alamat Email Bapak Ibu yang sudah mempunyai FB. Klik Buat di bawah kanan seperti contoh gambar yang dilingkari.
3. Ini adalah sebagai media pengiriman instrumen dan penyampaian Laporan. Bisa juga, Bapak Ibu menggunakannya untuk laporan langsung atau live streaming



Mengunduh dan Mengunggah melalui Smartphone atau Laptop

1. Membuat contoh Lembar Monitoring Pembelajaran untuk diisi oleh Guru.
2. Guru membuka File dan mengunduh File untuk mengisi Lembar Monitoring Pembelajaran.
3. Membuka File Lembar Monitoring Pembelajaran dapat melalui WPS Office.
4. Kemudian, klik Edit, klik Selesai, dan klik Bagi.
5. Pilih Lainnya (ada 3 titik) , Kirim ke Kabar Beranda.
6. Sebelum Bapak ibu memposting, dipojok kiri atas, klik Bagikan ke Facebook, klik Dalam Grup
7. Kemudian Bapak ibu mencari Nama Grup, klik Nama Grup tersebut lalu diposting.



PANDUAN PEMBELAJARAN PANDUAN PEMBELAJARAN DARING YANG MENGENA DAN BERMAKNA

” Belajar dari rumah
dan jaga jarak
PILIHAN BIJAK ”

” Menciptakan
pembelajaran
yang mengundang ”

” Antusiasme, semangat,
bahagia dan menyenangkan
bagi peserta didik ”

1. Mengidentifikasi masalah

2. Menentukan strategi
pembelajaran

3. Menganalisis modalitas
gaya belajar peserta didik

4. Menentukan jenis pembe-
lajaran daring yang sesuai



1. Mengidentifikasi masalah pembelajaran daring

1. Pendidik yang gagap dengan teknologi
2. Orang tua stres mendampingi anak- anaknya belajar di rumah.
3. Siswa kebingungan menghadapi tumpukan tugas yang aneh-aneh



”Perlu KOMUNIKASI dan PARTISIPASI untuk menemukan Solusi”



2. Menentukan strategi pembelajaran

1. Sesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik.
2. Pertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah dan kemampuan guru serta peserta didik
3. Memperhatikan kemampuan IT guru dan peserta didik.
4. Perhitungkan ketersediaan sarana dan prasarana serta kesiapan orang tua

3. Menganalisis modalitas gaya belajar peserta didik

Perhatikan tipe belajar siswa agar pembelajaran efektif.

- a. Tipe Visual
- b. Tipe Auditori
- c. Tipe Kinestetik



4. Menentukan jenis pembelajaran daring yang sesuai

Jenis pembelajaran daring yang dapat dijadikan pilihan:



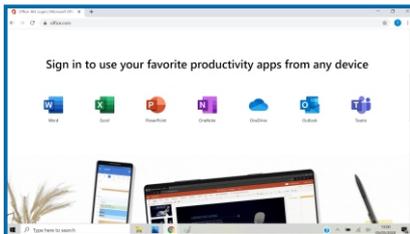
Google Classroom



Google G Suite for Education



Kelas Pintar



Microsoft Office 365



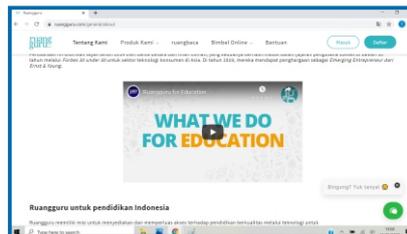
Quipper School



Rumah Belajar



Zenius



Ruang Guru



Siaran Televisi/ Radio

MANAJEMEN KELAS PEMBELAJARAN DARING

Yang perlu diingat dalam pembelajaran daring :

1. Buatlah variasi dalam pemberian tugas pada peserta didik menggunakan aplikasi untuk berkomunikasi yang berbeda agar peserta didik tidak bosan.
2. Penugasan yang menantang dan sesuai dengan isu yang sedang hangat dibicarakan
3. Memberi pengalaman bermakna yaitu pembelajaran harus mengajarkan Cara belajar (Learning How to Learn), bukan Learning What to Learn (belajar tentang sesuatu).
4. Mem-fokuskan pada pendidikan kecakapan hidup misalnya pembelajaran tentang kecakapan yang berkaitan pencegahan Covid 19 dan pembiasaan hidup bersih.
5. Menghilangkan membuat peserta didik stres dengan tidak menuntut ketuntasan target kurikulum namun menggunakan kurikulum darurat,
6. Membangun motivasi intrinsik peserta didik agar semangat belajar tetap terjaga
7. Memantau perkembangan belajar peserta didik.
8. Memberi penghargaan atas keberhasilan kepada peserta didik yang menyelesaikan tugas.
9. Memberi umpan balik yang segera dan rutin yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor/kuantitatif.
10. Memberi bimbingan dan arahan dalam pengerjaan tugas dengan jelas. dan menyediakan waktu untuk berbincang secara rutin.

PERENCANAAN

1. Identifikasi kemampuan IT guru dan siswa
2. Mendata ketersediaan sarana dan prasarana y
3. Guru menentukan strategi pembelajaran daring
4. Guru menyusun bahan ajar yang digunakan
5. Berkordinasi berkaitan penugasan
6. Membentuk forum komunikasi daring,
7. Menentukan evaluasi dan penilaian,
8. Kepala Sekolah menyusun instrumen supervisi dan monev



PELAKSANAAN

1. Guru mengunggah materi pembelajaran dan penugasan
2. Peserta mengerjakan tugas secara mandiri sesuai waktu yang ditentukan.
3. Guru dan peserta didik berinteraksi secara daring
4. Peserta didik mengunggah hasil pekerjaan
5. Guru melakukan umpan balik dan penilaian



PENGAWASAN SUMBER DAYA ORGANISASI

1. Guru mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pembelajaran daring
2. Pemetaan kesulitan dan kemudahan pembelajaran daring
3. Kepala Sekolah melakukan supervisi
4. Evaluasi untuk perbaikan pembelajaran dan menentukan tindak lanjut



PANDUAN BELAJAR DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19

Tentukan Strategi



Fasilitasi bahan pembelajaran dengan gambar, suara, video dan praktik sederhana

Kenali Gaya Belajar Peserta Didik



- Visual
- Auditori
- Kinestetik

Berikan *Ice-Breaker*



Cerita lucu, tebak kata, tebak gambar, video pendek, menggambar, menyanyi

Bahan pembelajaran yang menarik



Desain bahan pembelajaran yang menarik, sesuaikan dengan karakteristik peserta didik

Berikan Umpan Balik dan Evaluasi



Jangan berikan tugas tanpa umpan balik dan evaluasi

Berikan Reward



Magic words (pujian, terimakasih, dll), kuota internet, atau bentuk lainnya

SUPERVISI AKADEMIK PADA MASA PANDEMI COVID-19



Tips bagi Kepala Sekolah untuk melakukan tugasnya sebagai supervisor dan pemimpin pembelajaran

”Tujuan supervisi akademik di masa Pandemi Covid-19 adalah untuk membantu guru memastikan siswanya belajar dengan baik di rumah “

tidak membebani

tidak menuntut ketuntasan kurikulum

melayani semua moda belajar

penilaian tidak harus kuantitatif

LANGKAH-LANGKAH SUPERVISI AKADEMIK

PERENCANAAN

1. Mengkaji program supervisi yang ada
2. Mengidentifikasi infrastruktur
3. Menyusun instrumen pra-observasi, observasi dan post-observasi
4. Menyinkronkan program lama dengan kondisi
5. Menyosialisasikan program

PELAKSANAAN

1. Melakukan kegiatan pra-observasi
2. Melakukan observasi
3. Melakukan kegiatan post-observasi

EVALUASI

1. Menganalisis hasil supervisi
2. Menindaklanjuti hasil supervisi

Pra- Observasi



1. Melakukan pertemuan awal secara daring
2. Mengecek rencana pembelajaran (tujuan, kegiatan, penilaian)
3. Memastikan media/ aplikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran

Observasi



Mengamati proses pembelajaran baik secara :

- Daring (Zoom, Teams, Webex, Google Classroom, Moodle)
- Whatsapp Group
- Home Visit

Post - Observasi



1. Menganalisis data hasil observasi
2. Mengadakan pertemuan untuk memberikan umpan balik
3. Merencanakan tindak lanjut

No	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DARING	KRITERIA NILAI			
		1	2	3	4
	A. PENDAHULUAN				
1	Guru memberi apersepsi dan motivasi				
2	Guru memberitahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
	B. KEGIATAN INTI				
1	Guru menguasai materi pembelajaran (materi pembelajaran disampaikan dengan jelas)				
2	Guru mengelola kelas daring dengan baik				
5	Guru berperan sebagai fasilitator dalam membantu mengatasi kesulitan peserta didik				
6	Guru menggunakan teknik bertanya dengan bahasa yang baik dan benar				
8	Peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran daring				
9	Pada kegiatan pembelajaran nampak ada proses : eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi				
10	Peserta didik aktif dalam berinteraksi yang lain				
11	Ada penilaian untuk mengetahui ketepatan pembelajaran				
12	Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan				
	C. PENUTUP				
1	Guru membimbing peserta didik				
2	Pemberian tugas untuk memperdalam mengimplementasikan materi				
	Jumlah skor yang dicapai =				
	Jumlah skor maksimum =				

Contoh Instrumen Observasi Kelas Daring

Contoh Instrumen Observasi Kelas Whatsapp Group

No	URAIAN KEGIATAN (MEDIA WHAT'S APP)	KRITERIA NILAI			
		1	2	3	4
1	Guru mengirim lembar kerja/penugasan ke What's App Group				
2	Guru memberitahu batas akhir pengumpulan tugas				
3	Guru melakukan monitoring pembelajaran tiap peserta didik				
4	Guru memberikan layanan/fasilitasi terhadap kesulitan belajar peserta didik				
5	Guru memberikan layanan konsultasi terhadap orang tua				
6	Guru mengunduh hasil pekerjaan peserta didik				
7	Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik				
8	Guru memberi umpan balik atas pekerjaan siswa				
9	Ada penilaian untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran				
	Jumlah skor yang dicapai =				
					Klasifikasi :

No	URAIAN KEGIATAN (HOME VISIT)	KRITERIA NILAI			
		1	2	3	4
1	Guru menyampaikan lembar kerja/penugasan ke rumah peserta didik				
2	Guru memberitahu batas akhir pengumpulan tugas				
3	Guru memberikan layanan/fasilitasi terhadap kesulitan belajar peserta didik				
4	Guru memberikan layanan konsultasi terhadap orang tua				
5	Guru mengambil hasil pekerjaan peserta didik				
6	Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik				
8	Guru memberi umpan balik atas pekerjaan peserta didik				
9	Ada penilaian untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran				
	Jumlah skor yang dicapai =				

Contoh Instrumen Observasi Kelas Luring (Home Visit)